

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada *Stockist Center Center* PT Natural Nusantara dapat disimpulkan bahwa prosedur pencatatan barang masuk terdapat perbedaan fungsi antara prosedur yang dinyatakan oleh Mulyadi (2016) dengan prosedur yang diterapkan di *Stockist Center Center* PT Natural Nusantara. Langkah-langkah yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016) terdapat lima bagian, antara lain bagian produksi, bagian gudang, bagian kartu persediaan, bagian kartu biaya, dan bagian jurnal, sedangkan langkah-langkah pencatatan barang masuk di *Stockist Center* PT Natural Nusantara terdapat empat bagian yang menjalankan pencatatan barang masuk yaitu agen, pemilik, keuangan dan bagian gudang. Perbedaan ini terjadi karena *Stockist Center* PT Natural Nusantara menyesuaikan dengan jenis perusahaannya, mengingat *Stockist Center* PT Natural Nusantara Sidoarjo merupakan perusahaan dagang, sehingga tidak ada bagian produksi dan kartu biaya. Selain itu ada perangkapan jabatan di bagian pemilik merangkap bagian penjualan dan bagian gudang merangkap bagian persediaan sehingga ditemukan penumpukan pekerjaan yang dialami bagian gudang dikarenakan banyaknya pekerjaan di gudang.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka perbaikan yang dapat dilakukan oleh *Stockist Center* PT Natural Nusantara Sidoarjo adalah:

1. Sebaiknya bagian gudang lebih konsentrasi dan teliti dalam menjalankan pekerjaan antara lain dalam menghitung barang yang masuk dan mencatat barang di kartu stok persediaan, sehingga tidak ada perbedaan antara jumlah barang secara fisik dengan catatan di kartu stok persediaan.
2. Sebaiknya bagian persediaan dengan bagian gudang dipisahkan sehingga lebih mudah dalam mengontrol persediaan di gudang. Mengingat kondisi pandemi Covid yang masih berlangsung, maka pemenuhan sumber daya manusia (personal) di bagian persediaan tersebut dapat dilakukan dengan kerja sama antara *Stockist Center* PT Natural Nusantara Sidoarjo dengan lembaga pendidikan SMK/Perguruan Tinggi melalui program pemagangan atau PKL (Praktik Kerja Lapangan).